

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Moleong (2018:6) pendekatan penelitian merupakan cara keseluruhan atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat kesimpulan yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada masa sekarang.

Berdasarkan pendapat di atas maka jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan peristiwa atau kejadian.

3.1.2 Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2018:213) mengemukakan bahwa metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah atau eksperimen, dimana peneliti sebagai instrumen dalam teknik pengumpulan data, dan data yang terkumpul berbentuk kata – kata, gambar, tidak menekankan pada angka.

Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas bukan kuantitas dan data – data yang dikumpulkan, bukan berasal dari kuisioner melainkan berasal dari wawancara, observasi langsung dan dokumen terkait lainnya. Sehingga penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk dapat mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menampilkan kondisi yang sedang terjadi.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020:68) variabel adalah suatu karakteristik, atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau di observasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari pengertian di atas makavariabel dalam penelitian ini adalah:

1. Kondisi aktual alat pelindung diri, kendala dalam penggunaan alat pelindung diri, dan upaya pengadaan penggunaan alat pelindung diri.
2. Keselamatan dan kesehatan kerja dengan indikator pembiayaan kesehatan, jaminan kesehatan, ketersediaan fasilitas kerja, tempat penyimpanan barang, bimbingan keselamatan dan kesehatan kerja.

Kedua variabel di atas tidak saling memengaruhi namun memiliki keterkaitan satu sama lain. Dalam penelitian ini, peneliti memilih dasar indikator berdasarkan rumusan masalah dan berdasarkan penelitian terdahulu. Indikator K3 peneliti dapatkan dari penelitian terdahulu yang berjudul Peran Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam peningkatan kinerja karyawan dirumah sakit khusus bedah Karima Utama Surakarta 2021.

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Alat Pelindung Diri (APD)	1.Kondisi aktual APD 2. Kendala dalam penggunaan APD 3. Upaya pengadaan penggunaan APD
2	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	1. Pembiayaan kesehatan 2. Jaminan kesehatan 3. Ketersediaan fasilitas kerja 4. Tempat penyimpanan barang 5. Bimbingan keselamatan dan kesehatan kerja

Sumber : Penelitian terdahulu

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian tentunya mempunyai objek atau tempat penelitian sebagai dasar dari pengambilan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Nias Utara Jl. Gunungsitoli-Lahewa Km.42 Lotu, Kode Pos 22856.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini di lakukan selama 2 bulan, mulai dari bulan September sampai dengan bulan Oktober 2023. Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti telah membuat jadwal sebagai panduan sebagai berikut :

kelengkapan untuk mencari data yang diperlukan. Instrumen yang digunakan berupa daftar wawancara, alat tulis, alat rekam, dan dokumen lain.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian, karena peneliti tidak akan dapat data yang diinginkan jika tidak menggunakan teknik pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2016: 309) pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati setiap peristiwa yang berlangsung dan mencatatnya dengan lembar observasi secara langsung pada lokasi penelitian yaitu kantor satpol kabupaten nias utara. Sebelum peneliti melaksanakan penelitian langsung, peneliti terlebih dahulu sudah melaksanakan pra observasi yang dilakukan selama satu bulan dari bulan februari sampai maret 2023 untuk mendapatkan informasi masalah fenomena yang sedang terjadi dengan mewawancarai salah satu staf pada kantor satpol yaitu atas nama Sanaria nazara. Pada saat pra observasi responden memberi informasi bahwa dibidang damkar terdapat dua kepala seksi yaitukepala seksi pemadam dan penanggulangan kebakaran, kepala seksi sarana dan prasarana pemadam kebakaran, sedangkan di bagian sarana dan prasarana hanya tersedia satu unit mobil damkar tanpa alat pelindung diri.
2. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab dalam bentuk komunikasi secara terstruktur. Wawancara biasanya dilakukan sebagai tahap awal untuk menemukan data yang ingin diteliti. Peneliti melakukan wawancara terstruktur atau wawancara formal yang disebut dengan sebuah prosedur sistematis untuk menggali informasi mengenai responden dengan menyediakan pertanyaan yang sudah disiapkan. Responden yang peneliti wawancarai yaitu Sekdis, Kabid damkar, kasi damkar sarana dan prasarana pemadam kebakaran, kasi pelatihan dan pencegahan kebakaran, dan supir damkar yang bekerja

sebagai petugas pemadam kebakaran dikantor satuan polisi pamong praja. Alasan peneliti melakukan wawancara terhadap mereka yaitu untuk menggali atau mendapatkan informasi fenomena yang terjadi dan untuk mendapatkan jawaban dari draf wawancara yang sudah peneliti buat berdasarkan indikator.

3. Dokumentasi menurut Sugiyono (2016:329) adalah dokumen catatan peristiwa yang sudah berlalu, studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi serta wawancara dari penelitian kualitatif. Dalam pengumpulan data ini, peneliti berusaha mengumpulkan dokumen yang dikumpulkan di lapangan berupa foto.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2019:320), adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting serta yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut pendapat Sugiyono (2018: 251), menjelaskan bahwapola teknik analisa data yang dilakukan pada penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Langkah pertama dalam proses analisis data adalah pengumpulan data. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi yang di catat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai. Sedangkan catatan refleksi merupakan catatan yang membuat kesan, komentar dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai. Catatan lapangan dari observasi dibuat selengkap mungkin oleh peneliti.

- b. Reduksi data dilakukan untuk memilih dan menyederhanakan data. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah seleksi data dan pembuangan data yang tidak relevan. Data-data yang relevan dengan penelitian akan diorganisasikan sehingga terbentuk sekumpulan data yang dapat memberi informasi faktual. Penyajian data dilakukan dalam bentuk sekumpulan informasi, baik berupa tabel, bagan, maupun deskriptif naratif, sehingga data yang tersaji relatif jelas dan informatif. Penyajian data digunakan dalam menarik kesimpulan dari akhir sebuah tindakan, cara melakukan reduksi yaitu memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.
- c. Display data, setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau pemaparan data sebagai informasi tersusun untuk dapat menarik kesimpulan.
- d. Konklusi/ penarikan kesimpulan dilakukan setelah data terkumpul dengan menyatukan semua hasil data menjadi bukti yang valid.